



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 017/E-IG/V/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 26 MEI 2026 - 26 JULI 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 017/E-IG/V/A/2026
DIUMUMKAN TGL 26 Mei 2026 - 26 Juli 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG102026000009	27 April 2026	017/E-IG/V/A/2026	Mangga Podang Lereng Wilis Kediri

Jakarta, 26 Mei 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 27 April 2026
Tanggal Penerima : 26 Mei 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Mangga Podang Lereng Wilis
: Kediri
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Soekarno - Hatta No. 1, Kec. Ngasem
Provinsi : Jawa Timur
Kab/Kota : Kabupaten Kediri
Kode Pos : 64182

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Mangga Podang Lereng Wilis Kediri
Label Indikasi Geografis



ABSTRAK Indikasi Geografis yang diusulkan adalah Mangga

Podang Lereng Wilis Kediri dengan pemohon Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Mangga Podang Lereng Wilis Kediri. Produk ini berasal dari wilayah lereng Gunung Wilis yang secara administratif meliputi Kecamatan Tarokan, Grogol, Banyakan, serta sebagian wilayah Kecamatan Semen dan Mojo di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Jenis barang yang diajukan dalam perlindungan Indikasi Geografis ini adalah buah mangga segar yang telah lama dikenal sebagai komoditas hortikultura unggulan daerah. Mangga Podang Lereng Wilis Kediri memiliki sejarah panjang yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat lokal. Tanaman ini telah dibudidayakan secara turun-temurun selama ratusan tahun dan menjadi bagian dari tradisi pertanian serta budaya masyarakat di wilayah lereng Gunung Wilis. Keberadaan tanaman mangga podang yang sebagian besar merupakan tanaman tua warisan leluhur menunjukkan kesinambungan budidaya yang kuat. Selain itu, terdapat cerita rakyat yang berkembang di masyarakat mengenai asal-usul mangga podang yang menambah nilai historis dan budaya produk ini. Reputasi Mangga Podang Lereng Wilis Kediri semakin kuat seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta peran pemerintah daerah dalam mempromosikan produk ini melalui berbagai kegiatan pameran dan misi dagang. Secara karakteristik, Mangga Podang Lereng Wilis Kediri memiliki ciri khas yang membedakannya dari varietas mangga lainnya. Buah berbentuk jorong dengan ukuran sedang ($\pm 225\text{--}300$ gram), memiliki warna kulit kuning hingga merah jingga yang mencolok, serta daging buah berwarna kuning kemerahan. Tekstur daging buahnya halus, berserat lembut, dan cukup berair, sehingga memberikan sensasi juicy saat dikonsumsi. Rasa buah dominan manis dengan sedikit rasa asam yang menyegarkan serta aroma yang kuat dan khas. Dari aspek kimia, kandungan gula ($^{\circ}\text{Brix}$) berkisar antara 13,8–16,6% tergantung tingkat kematangan, dengan keseimbangan antara kadar gula dan asam organik yang menghasilkan cita rasa khas. Mutu produk dijaga melalui proses sortasi dan grading berdasarkan bentuk, ukuran, warna, serta tingkat kematangan buah. Karakteristik dan mutu Mangga Podang Lereng Wilis Kediri sangat dipengaruhi oleh faktor geografis wilayah asalnya. Faktor utama meliputi kondisi topografi berupa lahan perbukitan dengan ketinggian optimal antara 200–600 mdpl yang memberikan perbedaan suhu siang dan malam cukup signifikan. Kondisi ini berperan dalam pembentukan rasa manis–asam serta aroma khas buah. Iklim tropis dengan suhu rata-rata 22–30°C, curah hujan berkisar $\pm 1.500\text{--}2.500$ mm per tahun, serta intensitas penyinaran matahari yang cukup sepanjang tahun turut mendukung proses fotosintesis dan pematangan buah. Selain itu, tanah di wilayah ini didominasi oleh tanah vulkanik (Andisol) yang memiliki struktur gembur, drainase baik, serta kandungan mineral yang berpengaruh terhadap kualitas buah, khususnya dalam pembentukan warna, rasa, dan aroma. Faktor manusia juga memiliki peran penting dalam membentuk kualitas Mangga Podang Lereng Wilis. Kabupaten Kediri Pengetahuan lokal petani yang diwariskan secara turun-temurun mencakup teknik budidaya, pemeliharaan tanaman, penentuan waktu panen, hingga penanganan pascapanen yang tepat. Kombinasi antara faktor alam dan faktor manusia tersebut menghasilkan Mangga Podang Lereng Wilis Kediri dengan karakteristik, kualitas, dan reputasi yang khas serta tidak dapat sepenuhnya direplikasi di luar wilayah geografis asalnya.

